

SKRIPSI

**FESTIVAL SOLO INTERNATIONAL ETHNIK MUSIC (SIEM) DALAM
PERSPEKTIF DIPLOMASI KEBUDAYAAN**

(Solo International Ethnik Music (SIEM) on Perspektive of Cultural Diplomacy)



Disusun Oleh :

Nyimas Januarista

NIM : 20070510168

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**FESTIVAL SOLO INTERNATIONAL ETHNIK MUSIC (SIEM) DALAM
PERSPEKTIF DIPLOMASI KEBUDAYAAN**

(Solo International Ethnik Music (SIEM) on Perspektive of Cultural Diplomacy)

Diajukan Guna Memenuhi Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

DISUSUN OLEH :

NAMA : NYIMAS JANUARISTA

NIM : 20070510168

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

**FESTIVAL SOLO INTERNATIONAL ETHNIK MUSIC (SIEM) DALAM
PERSPEKTIF DIPLOMASI KEBUDAYAAN**

(Solo International Ethnik Music (SIEM) on Perspektive of Cultural Diplomacy)



Disusun Oleh :

Nama : Nyimas Januarista

NIM : 20070510168

**Telah Dipertahankan Pada Ujian Pendadaran, Dinyatakan Lulus dan
Disahkan Di Depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari/Tgl : Jum'at, 15 April 2011

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Ruang HI.A

Tim Penguji

H.Sudiyono.,Drs, SU

Ketua Tim Penguji

Andi Mulyana Wirachandra S.TP. MA

H.Dinmadi M.Anwar.,Drs. M.Si

SEIRING SUJUD SYUKURKU
PADAMU YA RABB.....
KUPERSEMBAHKAN
KARYA KECILINI UNTUK.....

Kedua Orang Tuaku, Suparyono & Sulistiyani

Kakak dan Adikku Tercinta :

Asep Suparyono, S.IP
Pringgo Gautama

Dan Untuk Kekasih, Pemilik Tulang Rusuk ku

Ini Bukan Akhir

MOTTO

Cikaracak ninggang batu, laun-laun jadi legok (pepatah orang sunda)

Kemenangan kita yang paling besar bukanlah karena kita tidak pernah jatuh, melainkan karena kita bangkit setiap kali jatuh (Confucius)

Hanya penderitaan hidup yang mengajarkan manusia untuk menghargai kebahagiaan dan keberikan sante kebahagiaan hidup (Hadis)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala Puji Syukur hanya untuk-Mu ya Allah atas segala nikmat dan karunia yang Engkau berikan kepada umatmu, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan ummat, Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman kejahiliyah menuju zaman yang terang benderang sekarang ini.

Setelah menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akhirnya penulis sampai juga pada penghujung studi dalam usaha mendapatkan gelar sarjana. Dan skripsi ini merupakan sebuah keniscayaan untuk mendapatkan gelar tersebut. Banyak proses dan jalan yang harus dilalui, hingga akhirnya skripsi dengan judul “ Festival Solo International Ethnik Music (SIEM) dalam Perspektif Diplomasi Kebudayaan” ini dapat selesai.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Ir.HM. Dasron Hamid, Msc, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajaran Pimpinan Universitas

2. Bapak H Sugeng Rivanto, S.TP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan

3. Ibu Siti Muslihati, S.IP, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY
4. Bapak Drs. Sudiyono., SU selaku Pembimbing penulis, terima kasih untuk saran, kritik dan bimbingannya dari awal hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Bapak Adde Marup Wirasenjaya., S.IP, MA selaku Pengaji I penulis, terimakasih untuk kritik dan masukannya.
6. Bapak Djumadi M Anwar.,Drs, M.si, selaku Pengaji II penulis, terimakasih untuk kritik dan masukannya bagi perbaikan skripsi ini.
7. Pak Djumari di TU Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY, terima kasih untuk kelancaran pengurusan administrasi penulis.
8. Pak Ahmad Zaenuchron di Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional UMY
9. Seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya segala kekurangan adalah berasal dari diri penulis dan segala kelebihan datangnya dari Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya penulis mohon maaf untuk semua kekhilafan dan kekurang sempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak.....sungguh begitu banyak....., terlalu singkat bila hanya lewat kata-kata. Thanks for everything...no body else like you.....

Mamah.....terimakasih atas nasehat dan do'a yang engkau berikan terhadap putrimu.

My Brother and little brad : Aa Asep, terimakasih atas do'a dan motivasinya, akhirnya ade bisa meraih gelar S.IP juga. (sarua gelarna coyyy)

Buat Pringgo adikku, terimakasih sudah mendukung teteh ☺

My Lovely Boy, Lalu Arsani A, terimakasih atas motivasi dan dukungannya, maaf ya ndut wisuda duluan..hehehehe...Semangat ya Bubul buat skripsinya !!! kmu pasti bisa !!!! ☺

Z 4453 YG yang selalu menemaniku setiap saat.

Teman2 kost “ Wisma Mulia”, Mba Tyas, Dhani, Ratna, Trizka, Nora, terimakasih do'a dan semangatnya. Nora akhirnya kita bisa wisuda

saatnya untuk berababil ria...wakakaa), Ipeh, makasih sudah membantu kelancaran ngPrint skripsi..heeee

Teman-teman HI 2007 dan HI kelas D, teman2 seperjuangan bimbingan skripsi, Echa, Retian, Astuti, akhirnya bisa Wisuda Juni juga ☺ hip-hip horraaayyy !!! Teman2 HI'07 Bicycle, para pakdhe2 dan mbokdhe2, ayooo kita menggowes lagi keliling jogja.. Buat geng “EchoL” (Tiara, Lalu, Nyimas) mari kita mengechoL lagi, makasih banget dah ngajak jalan2 melepas penat, depresi karena skripsi, heee..oia makasih juga sudah menemaniku ke Solo demi kelancaran skripsi..sangat2 berkesan sekali ☺. Buat Tiara n Lalu, ayo semangat skripsinya, cepet nyusul ya,,ga usah rempoooooooong deh...ahaha

Barudak Valadios, makasih dukungannya..buat barudak “Amazone” (I_noY, Fipiet, Fika, Wury, DePe) I_noY, Fipiet, DePe, cepet nyusul ya...Wury jadilah istri yang baik buat suami n moga cepet momongan, jadi ibu yang baik.

Dan buat teman2 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, pkoknya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Permasalahan	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Hipotesa.....	18
F. Jangkauan Penulisan.....	19
G. Metode Penelitian.....	10

H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II DIPLOMASI KEBUDAYAAN DAN MUSIK ETNIK.....	21
A. Diplomasi (Konvensional) dan Diplomasi Kebudayaan.....	21
B. Musik Etnik dan Perkembangannya	32
C. Sejarah Musik Nusantara	35
D. Fungsi Musik Nusantara.....	37
E. Ragam Musik Indonesia.....	39
a. Gamelan.....	39
b. Kroncong.....	40
c. Dangdut.....	41
d. Jaipongan.....	42
BAB III SOLO INTERNATIONAL ETHNIC MUSIC (SIEM)	46
A. Gambaran Umum Kota Solo.....	46
B. Solo International Ethnik Musik (SIEM) 2007	51
C. Solo International Ethnik Musik (SIEM) 2008.....	58
D. Solo International Ethnik Musik (SIEM) 2010.....	64
BAB IV PERAN SIEM DALAM DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA	72
A. Pengenalan Keragaman Budaya Musik Etnik Indonesia dalam Ajang SIEM	72

C. SIEM Memberi Ruang Dialog antar Musisi Indonesia dan Mancanegara	87
BAB V KESIMPULAN	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1. Hubungan antara Situasi, Bentuk, Tujuan dan Sarana Diplomasi Kebudayaan	13
2.1. Perbandingan Diplomasi (Konvensional) dengan Diplomasi Kebudayaan	32
3.1. Jadwal Solo International Ethnik Music (SIEM) 2007	54
3.2. Jadwal Solo International Ethnik Music (SIEM) 2008	63
3.3. Jadwal Solo International Ethnik Music (SIEM) 2010	70
4.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Surakarta Juni-Juli 2010	84

DAFTAR GAMBAR

1.1 Skema Pelaku dan Sasaran Diklaimasi Kehudanuan	12
---	-----------

Abstrak

Hadirnya arus globalisasi yang semakin tak terbendung, selalu membawa harapan akan lahirnya sebuah komunitas ekonomi-sosial-budaya tak berbatas, sekaligus kekhawatiran akan lunturnya identitas budaya lokal, begitu pula yang terjadi di dalam dunia musik. Kurangnya rasa nasionalisme Indonesia terhadap budayanya memunculkan adanya klaim kebudayaan bangsa Indonesia oleh bangsa lain. Salah satunya adalah masalah muncul ketika asset-asset budaya negara diklaim oleh Malaysia diantaranya adalah lagu "Soleram" dari Riau, dan lagu tradisional "Rasa Sayange" yang berasal dari Maluku, Indonesia. selain itu seiring dengan perkembangan jaman, musik tradisional di Indonesia mulai tergeser dengan musik-musik modern seperti pop, rock dan lain-lain. Bahkan banyak yang menganggap bahwa musik etnik merupakan musik kuno dan hanya digunakan pada acara-acara ritual tradisional saja. Memudarnya musik tradisional yang bernuansa etnik dan dapat melemahkan citra budaya Indonesia di mata dunia. Maraknya klaim kebudayaan tradisional Indonesia oleh bangsa asing tidak terlepas dari melemahnya rasa nasionalisme bangsa kita dan musik etnik Indonesia yang semakin tergerus oleh industri musik pop sebagai bentuk hegemoni dari budaya barat menimbulkan keprihatinan banyak seniman dan budayawan. Salah satunya melalui Diplomasi Kebudayaan melalui Festival Solo International Ethnik Music (SIEM). SIEM sendiri adalah festival musik etnik bertaraf internasional yang digagas oleh SIEM Community Solo sebagai sebuah upaya untuk mempopulerkan musik etnik di masyarakat. SIEM bertujuan memposisikan musik Etnik di tengah dinamika kebudayaan, musik etnik yang terdiri dari Etnik Tradisional, Etnik Kontemporer dan Etnik Entertainment. SIEM juga dimaksudkan untuk menjadi sarana promosi Kota Solo sebagai kota budaya. Sehingga nantinya masyarakat dunia mengenal Indonesia secara luas, tidak hanya mengenal Jakarta sebagai pusat ekonomi dan Bali sebagai pusat pariwisata. Pada setiap penampilannya SIEM selalu menghadirkan delegasi-delegasi dari luar negeri maupun dari Indonesia. Pada akhirnya SIEM mampu menjadi sarana Diplomasi Kebudayaan karena dalam penampilan SIEM, para delegasi mancanegara maupun Indonesia berupaya untuk menampilkan karya-karya yang dimiliki setiap masing-masing Negara yaitu berupa keragaman music Ethnik. Selain itu kehadiran pargelaran SIEM di Kota Solo mampu meningkatkan pariwisata kota Solo sendiri yakni dengan meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Soloada seriap pelaksanaan SIEM. SIEM juga merupakan sebuah forum yang mampu menjadi sebagai ruang dialopg untuk para musisi mancanegara dan musisi Indonesia. Kekayaan etnik yang dimiliki Indonesia menjadi modal besar dalam hubungan diplomasi antarnegara. Hanya dengan pendekatan budaya, seperti yang dilakukan Indonesia saat ini lewat soft power diplomacy, hubungan antarnegara dengan Indonesia dapat berjalan lebih baik.